

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan mengenai terjadinya *overconfidence* di pasar modal Indonesia, yang dimplikasikan dari adanya pengaruh nilai masa lalu (*lagged value*) *market return*, *security return*, *market turnover*, dan *security turnover* terhadap nilai saat ini dari keempat variabel tersebut. Perubahan standar deviasi salah satu variabel dihipotesiskan ikut mempengaruhi pergerakan nilai variabel lain termasuk variabel itu sendiri. Dengan demikian akan terlihat adanya respons yang signifikan atau tidak signifikan dari nilai masing-masing variabel.

Penelitian ini menggunakan teori *behavioral finance* atau keuangan perilaku. Dalam teori diungkapkan bahwa *overconfidence* terjadi ketika peningkatan *return* diikuti peningkatan transaksi, hal ini dapat dibuktikan melalui *turnover* yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan ialah VAR (Vector Autoregressive), namun dalam pengolahan data diketahui bahwa salah satu variabel tidak stationer, maka dengan demikian tidak dapat digunakan VAR biasa, melainkan VECM (Vector Error Correction Model), model ini menggunakan nilai diferensial masing-masing variabel untuk melihat adanya hubungan yang signifikan di masa yang akan datang dalam jangka panjang. Penulis juga menggunakan Impulse Response Function untuk melihat respons perubahan *shocking* dari *lagged value* terhadap nilai diferensial variabel-variabel tersebut.

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dalam jangka panjang di antara variabel-variabel tersebut atau kita sebut kointegrasi. *Shocking lagged value* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap setiap variabel, kecuali *return* dan *turnover* maupun sebaliknya. Respons ini juga dapat dilihat pegerakannya berdasarkan nilai kapitalisasi pasar, bagaimana saham-saham yang berkapitalisasi besar dengan saham-saham berkapitalisasi kecil. Hanya saja penulis tidak lagi dapat dengan mudah mengidentifikasi terjadinya *overconfidence* dengan metode VECM ini, oleh karena itu penulis hanya dapat mengenali pengaruh *shocking* tersebut terhadap arah pergerakan variabel lain.

Kata kunci : *Shocking lagged value*, nilai diferensial, kointegrasi, dan *Impulse Response Function*